

JPMI_Reni Nur' Afifah_ Upaya Pemahaman Pembelajaran Daring Siswa Smp Kelas Vii Pada Materi Segiempat

by Reni Nur'afifah

Submission date: 31-Jul-2021 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1626013065

File name: RENI_NUR_AFIFAH_17510001.jpmi.com_-_Reni_Nurafifah96.docx (62.56K)

Word count: 2983

Character count: 19377

**UPAYA PEMAHAMAN PEMBELAJARAN DARING SISWA SMP KELAS VII PADA
MATERI SEGIEMPAT**Reni Nur' Afifah¹, M. Afrilianto²¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Ikip Siliwangi Bandung
g-mail : Reninurafifah96@gmail.com²Dosen Prodi Matematika

g-mail : M. Afrilianto@ikipsiliwangi.ac.id

¹reninurafifah96@gmail.com, ²muhammadafriyanto@ikipsiliwangi.ac.id

Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX

Abstract

Research is a type of classroom action research that aims to find out about the mathematical understanding abilities of junior high school students on quadrilateral material. Cihampelas involving 30 students This research is included in classroom action research which consists of 2 (cycles) namely cycle I and cycle II. The implementation of cycles I and II were carried out in 2 meetings each, then teacher and student observation sheets were given. The results of this study indicate a considerable increase. Seen in the second cycle there was 15% increase from the previous cycle. Thus the rectangular material can be carried out online teaching and learning in a effort to understand mathematics.

Keywords: Online Learning, Understanding of Quadrilateral Material**Abstrak**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan pemahaman matematika siswa tingkat SMP pada materi segiempat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A di SMP Kec. Cihampelas yang melibatkan 30 siswa. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas atau classroom action research yang mana terdiri dari 2 (siklus) yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan siklus I dan II masing-masing dilakukan 2 pertemuan, kemudian diberikan lembar observasi guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup, terlihat pada siklus II terdapat 15% peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian materi segiempat dapat dilakukannya kegiatan belajar mengajar secara daring dalam upaya pemahaman pada matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pemahaman Materi Segiempat

Cara Mengutip: Afifah Nur Reni, Afrilianto, M (2021). Upaya Pemahaman Pembelajaran Daring Siswa SMP Kelas VII pada Materi Segiempat. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, X (X), XX-XX.

PENDAHULUAN

Saat ini di Dunia sedang mewabah virus corona yaitu *covid-19*. Salah satunya, Negara Indonesia yang termasuk pada wilayah Asia Tenggara. Kemunculan corona atau wabah penyakit tahun 2019 di Negara Indonesia tepatnya Bumi Pertiwi saat ini masih resultan bagi masyarakat kalam bawah, menengah dan atas. Menurut kompas, 28 Maret 2020 ada beberapa resultan virus corona terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan

2 Afifah, Afrilianto, Upaya pemahaman pembelajaran daring ¹ siswa SMP kelas VII pada materi segiempat

pendidikan. Surat Edaran yang sudah di resume oleh Pemerintah Indonesia sejak tanggal 18 bulan Maret tahun 2020 segala aktivitas dalam ruangan atau luar ruangan semua kawasan, sementara waktu ditangguhkan demi menurunkan dan mencegah diseminasi virus corona-19 lebih diutamakan pada Dunia pendidikan.

Mengingat dengan kondisi seperti ini atau dapat dikatakan adanya *covid-19*, munculah istilah pembelajaran daring yang *online* mana mempunyai kemiripan yaitu “dalam jaringan” dapat dikatakan sebagai kata penghubung kalimat *online* menyereng dipergunakan seraya teknologi internet. Daring merupakan terjemahan dari sebutan *online* yang mengandung makna pialang atau masuk seraya jaringan internet. Pembelajaran jarak jauh merupakan pengkajian yang dilakukan di rumah masing-masing tanpa adanya tatap muka pelajar dan pendidik tetapi melalui aplikasi terdapat pada *handphone*, segala kontruksi materi pelajaran di distribusikan secara *online*, begitupun dengan adanya komunikasi juga dilakukan dengan jarak jauh atau *online* dan ujian akhir juga dilaksanakan melalui aplikasi *handphone*. Jarak jauh atau daring memaklumkan kondisi pada suatu perlengkapan atau suatu unit fungsional. Selanjutnya, (Riyanda, Herlina, & Wicaksono, 2020) menjelaskan bahwa skema pembelajaran jarak jauh juga dapat mengoptimumkan korelasi antara pelajar dan pendidik melalui simposium konferensi terdapat pada perangkat.

Kemudian Kusumadewi, Yustiana, & Nasihah (2020) menyatakan bahwa pada ¹⁷ masa pandemi seperti ini pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan beberapa teknologi seperti *smartphone* dan *laptop* untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa misalnya *whatsapp*, ¹⁷ *zoom*, *flipgrid* dan *classroom* serta skema akademik lainnya. Hal ini sangat valid bagi guru, siswa maupun mahasiswa yang telah diperbolehkan menggunakan *smartphone*.

¹ Pendidikan matematika merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pelajaran matematika diberikan kepada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi (Bernard, 2015). Menurut ² Zhang et al. (2004) Pembelajaran jarak jauh atau daring yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan jaringan internet memakai kuota dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis korelasi pembelajaran. Adapun pendapat lain bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan skema kegiatan belajar mengajar tidak bersentuhan atau tatap muka langsung (*online*) dengan menggunakan *platform* yang dapat membantu serta meringankan proses belajar mengajar jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Dengan demikian mengingat kondisi saat ini dimana guru mengharuskan pada siswa pengajaran melalui salah satu aplikasi yaitu *whatsapp*.

Skema pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan suatu upaya penaka untuk menanggulangi perkara serta meringankan siswa untuk mengakses materi pembelajaran sejalan dengan Pamungkas, Nasir, Romadhoni, (2019), saling berinteraksi dan diskusi secara online, serta mendapatkan derma sharing tutorial oleh pendidik yang tersedia di perangkat skema pembelajaran jarak jauh atau daring

Whatsapp adalah sebuah aplikasi yang terdapat pada *smartphone*, jika terlihat dari manfaatnya *whatsapp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan ponsel zaman dulu, hanya saja *whatsapp* tidak memakai pulsa melainkan dengan data internet. *Whatsapp* juga tak hanya untuk mengirimkan pesan ada juga beberapa fitur keunggulan yang dapat mengirimkan foto, video, serta emoji stiker untuk membantu dalam kelancaran pembelajaran secara daring.

Whatsapp didirikan pada tanggal 24 Februari tahun 2009 oleh Brian Acton dan Jan Koum yang pernah bekerja sebagai pegawai *yahoo*. Oleh karena itu, proses pembelajaran secara daring melalui *whatsapp* dapat membantu mengupayakan interaksi antara guru dengan siswa yang mana untuk terjalinnya komunikasi dengan baik.

Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Heru (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring atau jarak jauh memberikan kemudahan serta keringanan dalam memberikan transfer informasi terhadap berbagai kondisi dan situasi. Banyak ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran jarak jauh atau daring dengan didukung oleh berbagai aplikasi yang kekinian mulai dari diskusi sampai tatap muka secara virtual.

Kemudian hal yang sering terjadi khususnya pada saat pandemi seperti ini dalam pembelajaran daring matematika umumnya siswa masih kurang menyukai pelajaran tersebut, serta masih rendahnya kemampuan pemahaman dan penguasaan konsep siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang lebih menekankan kepada pemahaman suatu pokok bahasan tertentu, sebagaimana mengacu pada pedoman penilaian pusat kurikulum 2013, penilaian hasil belajar matematika siswa meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi dan pemecahan masalah. Kemampuan siswa yang kurang atau rendah dalam upaya pemahaman materi merupakan unsur penting yang harus ditindak lanjuti. Hal ini sejalan dengan (Atikah, 2018) matematika merupakan esensial yang terpenting dalam satuan pendidikan salah satunya sebagai pengembangan kegiatan pembelajaran dalam pemahaman matematika pada pelajar.

Selanjutnya, menurut (Sudiandi & Bernard, 2018) mengungkapkan mengenai pemahaman bahwasannya kemampuan merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki serta dikuasai setiap adanya kegiatan pembelajaran matematika, dalam hal ini mempunyai makna atau konsep tersendiri, konsep matematika tidak harus dihafalkan saja tetapi dapat juga menyelap kedalam skema kerja otak siswa. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam situasi dan keadaan lainnya. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai salah satu tujuan dari setiap materi yang diajarkan oleh guru, karena guru yang dapat menuntut siswa dalam menggerapai konsep tersebut. Peneliti juga melakukan observasi penelitian tindakan kelas sebagai tolak ukur kemampuan siswa mata pelajaran matematika, kemudian apakah siswa dapat memahami materinya dan menyelesaikan masalah dengan baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas berharap siswa dapat memahami serta menyelesaikannya. Pendidik juga dapat mengembangkan pembelajaran daring melihat kondisi pandemi seperti ini dengan memanfaatkan fasilitas yang terdapat pada *handphone*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)* yaitu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Hendriana, Afrilianto, & Sumayyah (2014) mengemukakan bahwa PTK dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu dengan tujuan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas ini akan direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yang terdiri dari 2 pertemuan setiap siklusnya, dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi. Data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis uraian berjumlah 5 (lima) soal ditambah dengan pengisian angket. Penelitian ini dilakukan di SMP daerah Cihampelas dengan melibatkan 30 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pembelajaran daring dikatakan berhasil apabila siswa dan siswi mendapatkan nilai sesuai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tindakan Siklus I

Perencanaan

Pada langkah pertama, setelah mengetahui masalah pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti menentukan materi yang akan diterapkan. Kemudian menyiapkan beberapa hal yang harus di persiapkn diantaranya (a) Menyusun RPP secara daring mengacu kepada silabus, (b) Menyusun skenario pembelajaran untuk beberapa pertemuan, (c) Menyusun Lembar Kerja Siswa, (d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, (e) Menyiapkan jurnal refleksi.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan tindakan pertama, dilaksanakannya pembelajaran daring siklus I pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 untuk pertemuan pertama dan hari Rabu tanggal 16 September pertemuan yang kedua. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari peneliti dan guru sebagai pengamat.

Pembelajaran dilakukan secara daring melalui *whatsapp* yang terdapat pada *handphone*. Guru memulai pembelajaran daring dengan mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran daring yang akan dicapai, kemudian para siswa menjawabnya melalui *whatsapp*.

Guru meng-*upload* LKS pada *whatsapp* dan meminta siswa untuk mengamati gambar dalam contoh soal pada layar *handphone*. Kemudian mendorong siswa untuk antusias mengajukan pertanyaan pada gambar soal tersebut. Namun banyak siswa yang tidak berani untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi terkait gambar contoh yang di kirimkan melalui *whatsapp* dengan berjalannya waktu guru memberikan kesempatan untuk mencoba mengerjakan soal pada LKS. Setelah waktu yang diberikah selesai maka guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya dengan meng-*upload* hasilnya. Kemudian siswa lain memperhatikan dan memberikan tanggapan atas hasil temannya. Namun hal yang sangat disayangkan siswa belum ada memberikan tanggapan atau komentar mengenai data hasil temannya. Diakhir pembelajaran daring guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi segiempat melalui *whatsapp*.

Observasi

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru, ketuntasan hasil dari pengamatan proses kegiatan pembelajaran daring bahwa kinerja guru belum mencapai batas minimum. Pada Siklus I hasil kinerja guru mencapai 60,36% , Oleh karena itu harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

⁶
Tabel 1. Presentase Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I

Observasi Guru	60,36%
Observasi Siswa	47,54%

⁶ Kemudian, berdasarkan hasil lembar observasi siswa. Pada Siklus I observasi siswa belum mencapai batas minimum, karena dari hasil observasi siswa menunjukkan 47,54%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Evaluasi

Setelah pembelajaran daring dilakukan 2 kali pertemuan, dilaksanakannya evaluasi dengan melakukan tes berupa soal uraian sebanyak 5 butir soal. Evaluasi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 September 2020, terdapat 16 siswa dengan presentase 53,33% yang mencapai **KKM** dan 14 siswa dengan presentase 46,67% yang belum mencapai **KKM**. Secara keseluruhan proses pembelajaran daring pada tahap Siklus I dapat dikatakan belum memenuhi kriteria indikator.

Tabel 2. Presentase Hasil Ketuntasan Belajar pada Pembelajaran Daring Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
81-100	0	0	0
61-80	16	53,33%	Tuntas
41-60	14	46,67%	Belum Tuntas
21-40	0	0	0
0	0	0	0
Jumlah	30	100%	0

Terlihat dari Tabel 2, menunjukkan bahwa dari 30 siswa, 16 siswa (53,33%) yang tuntas dan 14 siswa (46,67%) tidak tuntas.

Refleksi

Kemudian pada langkah ini, peneliti dan guru bekerja sama untuk membahas kekurangan terkait pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus I yang perlu diperbaiki. Dari tindakan Siklus I, hasil yang didapat direfleksikan sebagai berikut: (a) Guru belum bisa mengorganisasikan waktu pembelajaran daring, (b) Guru belum bisa mendorong siswa untuk aktif bertanya, (c) Guru belum bisa memotivasi siswa dalam belajar, (d) Kegiatan pembelajaran daring belum tuntas, (e) Siswa belum terbiasa pembelajaran daring, (f) Guru belum bisa memberikan arahan dan bimbingan, (g) Semua kekurangan yang terdapat di Siklus I harus diperbaiki di Siklus II.

Tindakan Siklus II

Perencanaan

Pada langkah kedua, peneliti dan guru bersama-sama merencanakan tindakan Siklus II, agar kekurangan Siklus I dapat ditingkatkan di Siklus II serta memperoleh hasil yang maksimal. Selanjutnya peneliti dan guru mencoba merevisi kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring (RPP) Daring, menyusun kembali lembar observasi guru dan siswa dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan tindakan kedua, dilaksanakannya pembelajaran daring Siklus II pada hari Rabu 30 September 2020 untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada hari Rabu 7 Oktober 2020. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai pengamat atau *observer*.

Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *whatsapp* yang terdapat pada *handphone*. Guru memulai pembelajaran daring dengan mengucapkan Bismillah dan salam serta melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi macam-macam segiempat. Kemudian guru membagi siswa kedalam 5 kelompok melalui *whatsapp* dan guru membimbing serta mengarahkan siswa untuk aktif pada *group whatsapp*.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk menyebutkan melalui *notevoice* macam-macam segiempat yang berkaitan pada kehidupan nyata. Kemudian guru mendorong siswa setiap kelompoknya untuk aktif mengajukan pertanyaan, pada langkah ini siswa mulai berani bertanya dan aktif mewakili kelompoknya. Selanjutnya siswa berdiskusi dan mencari informasi pada materi tersebut. Kemudian siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan soal latihan yang ada pada LKS melalui *whatsapp*.

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan melalui *whatsapp* dengan meng-*upload* hasil LKS kelompoknya masing-masing, pada tahap ini siswa mulai aktif dan berani bertanya mewakili kelompoknya ketika hasil ada yang berbeda. Guru membimbing dan mengarahkan selama proses pembelajaran daring dilakukan melalui *whatsapp*. Kemudian setelah selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban yang benar serta menarik kesimpulan dari pembelajaran daring tersebut.

Observasi

Berdasarkan lembar observasi guru, ketuntasan dari hasil pengamatan pada proses kegiatan belajar secara daring bahwa kinerja guru belum mencapai batas minimum. Namun, pada Siklus II ini hasil kinerja guru mencapai 69,15%, yang artinya terdapat peningkatan sebesar 8,79% dari Siklus I.

⁶ **Tabel 3. Presentase Observasi Guru dan Siswa pada Siklus II**

Observasi Guru	69,15%
Observasi Siswa	62,54%

⁶ Kemudian berdasarkan hasil lembar observasi siswa. Pada Siklus II kegiatan siswa menunjukkan kenaikan sebesar 15%, yaitu 47,54% menjadi 62,54%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran daring pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus ke II.

Evaluasi

Setelah pembelajaran daring dilakukan 2 kali pertemuan, dilaksanakannya evaluasi dengan melakukan tes tertulis berupa soal isian jawaban 5 butir. Evaluasi ini dilaksanakan pada hari Rabu 14 Oktober 2020, terdapat 25 siswa dengan presentase 83,33% yang mencapai **KKM** dan 5 orang siswa dengan presentase 16,67% yang belum mencapai **KKM** atau kriteria minimum.

Tabel 4. Presentase Hasil Ketuntasan Belajar Pembelajaran Daring Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
81-100	0	0	0
61-80	25	83,33%	Tuntas
41-60	5	16,67%	Belum Tuntas

8 Afifah, Afrilianto, Upaya pemahaman pembelajaran daring ¹ siswa SMP kelas VII pada materi segiempat

21-40	0	0	0
0	0	0	0
Jumlah	30	100%	0

³ Terlihat dari Tabel 4, menunjukkan bahwa dari 30 siswa, 25 siswa (83,33%) yang tuntas dan 5 siswa (16,67%) tidak tuntas.

Refleksi

Pada Siklus II pembelajaran secara daring dalam upaya pembelajaran matematika siswa menunjukkan adanya perubahan yang cukup, karena terdapat peningkatan dari pelaksanaannya tindakan siklus I. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring adanya antusias dan keaktifan siswa melalui *group whatsapp*.

Dengan demikian, secara menyeluruh kekurangan dari Siklus I dapat diperbaiki di Siklus II. Walaupun ada kekurangan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I, diantaranya masih ada siswa yang kurang aktif dalam ¹³ menanggapi atau memberikan masukan. Oleh karena itu sesuai dengan perencanaan dari awal maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai dengan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.

Pembahasan

¹³ Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, data yang diperoleh dari Siklus I dan Siklus II memerlukan 4 kali pertemuan. Adanya peningkatan dalam proses pembelajaran daring, upaya dalam pemahaman matematika maupun evaluasi hasil belajar.

Pada pelaksanaan tindakan Siklus I upaya siswa dalam pembelajaran daring belum memenuhi kriteria keberhasilan yang peneliti inginkan. Dari hasil evaluasi pada Siklus I terdapat 53,33% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Hal ini menunjukkan hampir setengah jumlah siswa dapat mencapai nilai KKM dan memahami materi segiempat. Namun, masih banyak siswa yang belum paham dengan apa saja yang termasuk kedalam segiempat serta cara mengaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari.

Kemudian hasil refleksi penelitian tindakan kelas siklus I, ² siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan kegiatan mengajar dilakukan melalui *group whatsapp*, hal ini adanya dampak yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran secara daring.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup apabila dilihat dari hasil tindakan pada Siklus II. Dari jumlah seluruh Siswa kelas VII-A yaitu 30 Siswa terdapat 83,33% Siswa yang mampu memperoleh nilai ≥ 65 . Kemudian 5 Siswa terdapat 16,67% artinya masih ada yang belum mampu memperoleh nilai ≥ 65 . Sehingga dalam pembelajaran daring secara berkelompok adanya perubahan pada Siklus II.

KESIMPULAN

Pada penelitian tindakan kelas Siklus I diperoleh hasil rata-rata kurangnya keaktifkan belajar siswa dalam upaya pembelajaran daring. Akan tetapi adanya peningkatan 15% setelah dilakukannya tindakan Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pembelajaran daring dapat dilakukan melalui *whatsapp* yang mana berupaya untuk terlaksananya pembelajaran daring dengan kondisi pandemi seperti ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan artikel ini. Tak lupa kepada IKIP SILIWANGI khususnya Program Studi Pendidikan Matematika serta Bapak Dr. M. Afrilianto, M.Pd., yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penulisan artikel ini, sehingga artikel ini mudah-mudahan bermanfaat untuk orang banyak. Kepada SMP yang ada di Kec, Cihampelas saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi Penelitian Tindakan Kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, A., Rohaeti, E. E., & Afrilianto, M. (2018). Analisis kemampuan pemahaman matematik siswa pada materi segiempat. *1(4)*, 735–742.
- 9 Bernard, M. (2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi matematik siswa smk dengan pendekatan kontekstual melalui game adobe flash cs 4.0. *Infinity Journal*, *4(2)*, 197–222.
- 2 Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *8(3)*, 496-503.
- 19 Hendriana, H., Afrilianto, M., & Sumayyah, D. (2014). Panduan bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas: suatu karya tulis ilmiah.
- 7 Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *22(1)*, 65–70. Diambil dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- 10 Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *1(1)*, 7–13.
- Pamungkas, Nasir, Romadhoni, L. (2019). Formasi pengembangan model pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53(9)*, 1689–1699.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, *4(1)*, 66–71. Diambil dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/669>.
- 8 Sugandi, A. I., & Bernard, M. (2018). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp. *Jurnal Analisa*, *4(1)*, 172–178. <https://doi.org/10.15575/ja.v4i1.2364>.

JPMI_Reni Nur' Afifah_ Upaya Pemahaman Pembelajaran Daring Siswa Smp Kelas Vii Pada Materi Segiempat

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
2	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
3	Muhamad Rizki Hidayat, M Jalaludin, Euis Eti Rohaeti, M Afrilianto. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA SMP KELAS VII MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 Publication	1%
4	widyasari-press.com Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	1%

7	ejournal.uksw.edu Internet Source	1 %
8	journal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
9	jonedu.org Internet Source	1 %
10	journal.stitaf.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.upy.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	Elvira Nurini Hidayat. "PENINGKATAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATERI NORMA DAN KEADILAN", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %

16 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1 %
Student Paper

17 ejurnalilmiah.com 1 %
Internet Source

18 journal.ikipsiliwangi.ac.id 1 %
Internet Source

19 core.ac.uk 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On